

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan atau *field research*. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung datang ke tempat penelitian untuk mencari tahu tentang data faktual di lapangan terkait suatu masalah yang akan diteliti dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Moleong mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif ini mengungkapkan secara alamiah tentang kejadian yang dialami oleh subjek penelitian, baik perilaku, motivasi, tindakan dan persepsi.<sup>1</sup>

Penelitian ini lebih untuk mencari tahu dan menganalisis tentang pemanfaatan nilai sosial yang termuat dalam Tradisi Buka Luwur Sunan Kudus jika diterapkan di SMP NU Putri Nawa Kartika apakah bisa berjalan dengan baik atau tidak berjalan dengan baik, karena jika di amati banyak peserta didik yang kurang memahami tentang nilai sosial yang ada disekolah mulai dari perilaku bergotong royong, sikap kepedulian sosial yang didasari dengan saling membantu dan bekerja sama dalam hal kebaikan, perilaku jujur dalam berbicara dan disiplin dalam segala hal termasuk kedisiplinan dalam waktu.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menjelaskan tentang lokasi waktu dan tempat penelitian. Dalam menentukan lokasi dan waktu penelitian memiliki hubungan dengan sumber data yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini akan dilaksanakan di dua lokasi, yakni di Kantor Yayasan Masjid Menara & Makam Sunan Kudus yang berada di Jl. Menara, Pejaten, Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Jawa Tengah 19315 dan di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus Desa Langgardalem Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Jawa Tengah 59315. Waktu yang dialokasikan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu bulan Januari 2023.

Alasan pemilihan tempat penelitian di dua lokasi yaitu di Kantor Yayasan Masjid Menara & Makam Sunan Kudus serta di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus yaitu Yayasan Masjid Menara & Makam Sunan Kudus memiliki sebuah tradisi yang masih dilestarikan dan dilaksanakan sampai sekarang ini yaitu Tradisi Buka Luwur Sunan Kudus yang memiliki beragam rangkaian acara dan

---

<sup>1</sup> Yusuf Falaq, *Metode Penelitian IPS* (Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, 2021).

memiliki beragam nilai khususnya nilai sosial yang bisa diterapkan di dalam pembelajaran IPS dalam ranah sekolah khususnya di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dengan memanfaatkan nilai sosial dari Tradisi Buka Luwur sebagai perilaku yang dapat dicontoh peserta didik untuk memanfaatkan nilai sosial yang lebih baik lagi di SMP tersebut. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak sekolah mampu menerapkan dan menjadi contoh untuk sekolah yang lain.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan yaitu orang yang memberikan informasi tentang suatu data yang dibutuhkan serta memiliki suatu keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, dalam menentukan subjek penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling* adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengambil subyek yang dibutuhkan berdasarkan tujuan tertentu yang ingin diperoleh dari hasil penelitian.<sup>2</sup> Alasan memakai teknik ini digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data berdasarkan kebutuhan dengan memilih dan mengidentifikasi informan yang memiliki pengetahuan berkaitan penelitian ini sehingga dapat di percaya sebagai sumber data.

Pemilihan subjek dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan yang di antaranya adalah Kepala Sekolah sebagai pengawas langsung yang berada di sekolah, serta sebagai evaluator dalam sistem pembelajaran di sekolah tersebut. Guru IPS di pilih sebagai informan utama, Peserta didik kelas VII B sebagai informan selanjutnya karena menjadi target penelitian, dan Sekretaris Yayasan Masjid Menara & Makam Sunan Kudus sebagai informan selanjutnya terkait Tradisi Buka Luwur Sunan Kudus. Sehingga akan mempermudah meneliti subjek secara cepat.

**Table 3. 1 Subyek Penelitian**

No	Profesi	Subyek Penelitian
1	Kepala Sekolah	Bapak Misbahus Surur S.H.I.,M.Pd
2	Waka Kurikulum	Bapak Izzul Ma'ali S.Pd
3	Sekretaris YM3SK	Bapak Deny Nur Hakim
4	Guru IPS	Ibu Siti Mu'afanah S.Pd
5	Peserta Didik 1	Adea Triangsih
6	Peserta Didik 2	Dinda Puspita Hati

<sup>2</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2016),85.

7	Peserta Didik 3	Talita Syifa Azzahra
8	Peserta Didik 4	Khilma Najwa Azzahro
9	Peserta Didik 5	Maulaya Bilqis Annida
10	Peserta Didik 6	Kamelia Himmatul Ulya
11	Peserta Didik 7	Makfiyatillah
12	Peserta Didik 8	Widya Kartika Sari
13	Peserta Didik 9	Fanesha Maghfira Charisa Hady
14	Peserta Didik 10	Juanita Aisyahrani Kurnia
15	Peserta Didik 11	Isnata Sayyida Aulia Sofa

#### D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dari mana subyek memperoleh data-data penelitian. Adapun dua sumber data yang diperlukan untuk penelitian ini, meliputi :

##### 1. Sumber data primer

Sumber data yang diambil secara langsung oleh peneliti dengan cara turun ke lapangan.<sup>3</sup> Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang akan dilakukan dengan informan yaitu kepala sekolah, Waka Kesiswaan, Guru IPS, Peserta didik kelas VII dan sekretaris Yayasan Masjid Menara & Makam Sunan Kudus.

##### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan datanya kepada peneliti.<sup>4</sup> Peneliti memperoleh data dari buku dan jurnal tentang pemanfaatan Tradisi Buka Luwur Sunan Kudus sebagai penanaman nilai sosial. Data yang dihasilkan digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara yang di peroleh dari kepala sekolah, guru IPS dan Peserta didik kelas VII B. Sumber sekunder yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), profil sekolah, arsip dan dokumen lain yang dibutuhkan peneliti. Selain itu sumber data sekunder yaitu data pendukung dan penguat dari sumber primer.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dengan cara mengumpulkan data, menghimpun dan mengambil data penelitian. Maka dari itu peneliti

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : CV Alfabeta, 2016).

<sup>4</sup> Sugiyono.

menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dalam mengumpulkan data penelitian dengan objek penelitian, peristiwa, manusia, benda mati atau lingkungan. Observasi dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempat penelitiannya. Peneliti melakukan observasi diantaranya yaitu penanaman nilai sosial peserta didik di sekolah, lingkungan sekolah serta informan atau partisipan (Kepala sekolah, Guru IPS, peserta didik kelas VII B di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus). Dalam teknik observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati dan menemukan permasalahan yang ada terkait dengan Pemanfaatan Tradisi Buka Luwur Sunan Kudus sebagai penanaman nilai sosial sehingga dengan adanya pengamatan ini maka peneliti bisa memberikan dampak positif dan solusi terkait permasalahan tersebut. Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, dalam kegiatan observasi dilakukan dengan berbagai tahapan untuk mengetahui secara langsung tentang lokasi yang dijadikan penelitian oleh peneliti, yaitu :

- a. Observasi partisipatif adalah dalam observasi ini dilakukan secara langsung dalam lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi dari suatu fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian ini sudah dilakukan observasi secara langsung di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus Desa Langgardalem kecamatan Kota Kabupaten Kudus.
  - b. Observasi terus terang dan tersamar adalah penelitian ini menjelaskan terkait teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berterus terang kepada sumber informan supaya sumber informan mengetahui tentang jalannya penelitian yang akan berlangsung. Jadi, antara informan dan lokasi penelitian yang akan diteliti sudah mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian tersebut, karena dalam hal ini untuk mengantisipasi jika suatu data yang akan dicari merupakan data yang masih dirahasiakan, sehingga dapat dilakukan perizinan terlebih dahulu dengan narasumber dan lokasi penelitian.
- ### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik dalam pengumpulan data dimana pewawancara memberi pengajuan pertanyaan kepada responden secara langsung kemudian jawaban yang diberikan

oleh responden ditulis atau direkam oleh peneliti agar dapat dicek kembali hasil wawancara yang sudah dilakukan. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan Instrumen penelitian berupa pertanyaan yang akan diberikan kepada responden.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan maksud supaya mendapatkan informasi secara mendalam dan proses wawancara akan tetap terkontrol, terarah dan sistematis pada topik yang di kehendaki peneliti. Teknik wawancara ini digunakan agar mendapatkan data yang di butuhkan sesuai penelitian dengan mengajukan pertanyaan kepada informan yang di angkat oleh peneliti yaitu kepala sekolah, guru IPS, dan Peserta didik kelas VII B di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berkaitan dengan judul akan tetapi tidak langsung berkenaan dengan subjek penelitian.<sup>5</sup> merupakan suatu data penting atau sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dalam dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau suatu karya monumental dari seseorang. Dokumen ini dapat dikumpulkan dalam bentuk data tentang suatu hal meliputi catatan transkrip wawancara, RPP, Dokumentasi Penelitian. Dokumentasi menjadi teknik dari pengambilan data dengan melihat, mencatat, suatu laporan yang sudah ada.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh arsip tertulis, transkrip wawancara dan foto yang terkait dengan Tradisi Buka Luwur Sunan Kudus dan penanaman nilai sosial peserta didik kelas VII B di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji Keabsahan data adalah sebuah uji standar kebenaran dari hasil data penelitian yang lebih ditekankan pada data atau informasi yang didapatkan daripada jumlah responden penelitian. Guna menghindari kesalahan dari data yang akan dianalisis, maka penelitian ini memerlukan pengujian keabsahan data yaitu :

Triangulasi adalah teknik memvalidasi data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau membandingkan data yang di ambil. Metode triangulasi yang

---

<sup>5</sup> Nur Aedi, *Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan 7 Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data*, (Bandung :Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 10.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber lain.<sup>7</sup> Pada saat uji keabsahan data penulis memakai tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Dengan Menggunakan Sumber

Triangulasi Sumber Data untuk mencari kebenaran dari informasi yang didapatkan oleh peneliti dengan memanfaatkan beberapa sumber data dari data primer atau data sekunder meliputi, hasil wawancara, dokumentasi dan observasi di lapangan supaya hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

2. Triangulasi Dengan Menggunakan Waktu

Pada kenyataannya, kredibilitas suatu data dapat dipengaruhi oleh waktu. Apabila data yang diperoleh melalui teknik wawancara dilakukan di pagi hari maka data yang terkumpul akan terlihat validnya. Karena pada saat pagi hari, informan masih segar dan belum banyak masalah yang bermunculan sehingga dapat menguntungkan si peneliti untuk mendapatkan kredibilitas data tersebut. Pemeriksaan teknik pengumpulan data dalam waktu yang berbeda merupakan pengujian keabsahan data dalam triangulasi waktu. Apabila hasil yang diterima berbeda maka harus dilakukan pemeriksaan ulang guna sampai menemukan kapasitas dan kebenaran dalam data itu.

3. Triangulasi Dengan Menggunakan Teknik

Triangulasi Teknik adalah suatu langkah yang bertujuan untuk memeriksa data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, selain menggunakan teknik wawancara, peneliti bisa menggunakan teknik observasi dan dokumentasi tentang pemanfaatan nilai sosial tradisi buka luwur sunan kudus sebagai pembentuk karakter peserta didik di SMP Nawa Kartika.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu cara atau proses secara terstruktur dalam mencari dan mengatur arsip wawancara, notulen di lapangan, serta beberapa materi yang sudah disatukan guna membantu meluaskan pemahaman dari materi-materi yang dikumpulkan dan membantu menyajikan hasil penelitian yang didapatkan. Miles dan Huberman mengatakan bahwa ada empat teknik analisis data penelitian kualitatif, antara lain :

1. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan informasi atau fakta yang ada dilapangan datanya akan digunakan sebagai hasil penelitian.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2016.

Pada pengumpulan data ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait Pemanfaatan Tradisi Buka Luwur Sunan Kudus Sebagai Pembentuk Karakter Nilai Sosial Peserta Didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

2. Reduksi data

Reduksi Data dalam hal ini dapat diperoleh dengan membuat rangkuman tentang suatu hal pokok yang berhubungan dengan fokus penelitian. Data yang telah diperoleh tentang Tradisi Buka Luwur Sunan Kudus yang memiliki beragam nilai diantaranya nilai sosial yang harus dipelajari peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus. Karena data tersebut diperoleh ketika melakukan wawancara serta dari sumber lainnya yang relevan untuk dikumpulkan menjadi satu di analisis dan dikembangkan dengan baik dan benar.

3. Display data

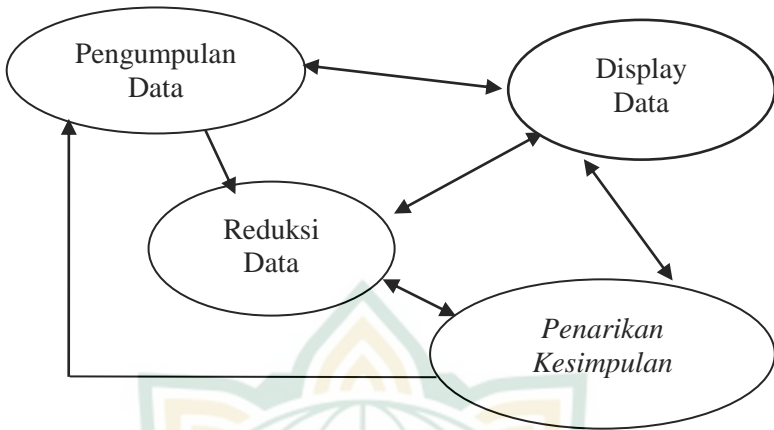
Miles dan Huberman membatasi penyajian data sebagai kumpulan informasi yang tersusun dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pemaparan data ini berisi tentang informasi yang berasal dari analisis data yang dikumpulkan. Artinya pemaparan data memberikan solusi atau jawaban pada rumusan masalah. Oleh karena itu penganalisis dapat melihat apa yang terjadi, dan menentukan kesimpulan yang benar ataukah terus melakukan analisis oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin akan berguna.<sup>8</sup>

4. Penarikan kesimpulan, yaitu peneliti meringkas dari data-data yang telah dikumpulkan dengan menulis catatan pendek selama penelitian di lapangan.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

**Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Miles & Huberman**



Sumber : Komponen Analisis Data Miles & Huberman dari Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Karya Prof Sugiyono.

